



A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan diwajibkan membuat laporan keuangan. Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dan juga sebagai informasi bagi pemegang saham mengenai kondisi perusahaan. Selain itu, laporan keuangan merupakan alat utama manajer untuk menunjukkan efektivitas pencapaian tujuan. Akan tetapi, manajer terkadang menyampaikan informasi laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kondisi ini dikenal sebagai *asymmetric information*. *Asymmetric information* yang terjadi antara manajemen dan pemilik dapat menciptakan peluang terjadinya manajemen laba (*earnings management*) (Uliantho dan Pramuka, 2007).

Menurut schipper (1989) manajemen laba adalah alat intervensi langsung manajemen dalam proses pelaporan keuangan melalui pengolahan pendapatan atau keuntungan, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat tertentu, baik bagi manajer maupun perusahaan yang dilandasi oleh faktor-faktor ekonomi. Manajemen laba dapat terjadi karena penyusunan laporan keuangan menggunakan dasar akrual (Sutopo, 2007). Dasar akrual ini mempunyai implikasi bahwa laba akuntansi antara lain ditentukan oleh besaran akrual baik yang *discretionary* maupun *non-discretionary* (Sutopo, 2007). Timbulnya manajemen laba dapat dijelaskan dengan teori agensi. Hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian



mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut (Jensen dan Meckling, 1976). Sebagai *agent*, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda didalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki (Ali, 2002).

Salah satu contoh kasus yang diduga terkait manajemen laba di Indonesia yaitu manajemen laba yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia. PT Garuda Indonesia diduga melakukan perubahan dalam laporan keuangan agar terlihat sehat. Dugaan perubahan ini terlihat dari salinan pembicaraan sebuah grup *whatsapp*. Di dalam salinan percakapan itu terlihat jajaran direksi memberikan perintah kepada kepala unit dan kepala bagian *accounting* PT Garuda Indonesia untuk memundurkan semua pembayaran hutang. Pemunduran ini dimaksudkan membuat laporan keuangan menjadi bagus (<http://energyworld.co.id>)

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Dalam kaitannya dengan manajemen laba (*earnings management*), profitabilitas dapat mempegaruhi manajer untuk melakukan manajemen laba. Karena jika profitabilitas yang didapat perusahaan rendah, umumnya manajer akan melakukan tindakan manajemen laba untuk menyelamatkan kinerjanya di mata pemilik (Gunawan, Darmawan, dan Purnawati, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Satya (2013) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyadi, Trihawati, Puspitasari, dan Sasongko (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan profitabilitas yang meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan para pemegang saham akan menerima keuntungan yang semakin meningkat dan manajer juga mendapatkan keuntungan sehingga dia tidak melakukan tindakan manajemen laba.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba selain profitabilitas adalah *leverage*. Besarnya tingkat hutang perusahaan (*leverage*) dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba. *Leverage* yang tinggi disebabkan kesalahan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan atau penerapan strategi yang kurang tepat dari pihak manajemen. Oleh karena kurangnya pengawasan yang menyebabkan *leverage* yang tinggi, juga akan meningkatkan tindakan oportunistik manajer perusahaan seperti manajemen laba untuk mempertahankan kinerjanya di mata pemegang saham dan publik (Naftalia dan Marsono, 2013). Penelitian yang dilakukan Naftalia dan Marsono (2013) menunjukkan adanya pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan, Darmawan, dan Purnawati (2015) tidak menemukan adanya pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.

Tindakan manajemen laba dapat diminimumkan dengan penerapan *good corporate governance* (GCG). Struktur *corporate governance* yang baik dapat mengurangi manajemen laba (Sutopo, 2007). Menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No : Per – 01/MBU/2011 GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu, penerapan GCG oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.



Sehubungan dengan hal itu, menurut keputusan PT Bursa Efek Jakarta No : kep-305/BEJ/07/2004 dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*), perusahaan wajib memiliki komite audit. Pengertian Komite audit menurut keputusan ketua Bapepam No : KEP-643/BL/2012 adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Agar tugas dan fungsi komite audit dapat berjalan secara efektif, maka komite audit harus memiliki karakteristik yang baik. Karakteristik-karakteristik komite audit yang dapat digunakan untuk menilai efektifitasnya, antara lain komposisi komisaris independen dalam komite audit, ukuran komite audit, jumlah ahli keuangan dalam komite audit, frekuensi jumlah pertemuan komite audit. Seperti yang diatur dalam keputusan ketua Bapepam No : KEP-643/BL/2012 dimana komite audit sedikitnya terdiri dari 3 orang yang salah satunya merupakan komisaris independen. Komite audit juga wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/ atau keuangan, serta komite audit diharuskan melakukan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam tiga bulan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk membuktikan pengaruh karakteristik komite audit terhadap manajemen laba. Hasil penelitian Chtourou (2001), Pamudji dan trihartati (2009), sirait dan yasa (2015), dan Widiastuti (2016) menemukan adanya hubungan negatif signifikan antara karakteristik komite audit terhadap manajemen laba. Lain halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan Siregar dan Utama (2005), Muliawero (2009), Ningsaptiti (2010), dan Nasution (2013) yang menyatakan bahwa karakteristik komite audit tidak memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan uraian dan kasus di atas, penelitian ini mencoba meneliti kembali apakah karakteristik komite audit, profitabilitas, dan *leverage* mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis dapat mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba ?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
- c. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap manajemen laba?
- d. Apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
- e. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
- f. Apakah jumlah ahli keuangan dalam komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
- g. Apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?



5. Apakah jumlah ahli keuangan pada komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?

6. Apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Batasan Penelitian

Batasan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek objek
Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 sehingga perusahaan-perusahaan yang telah di-*delisting* dari bursa tidak dimasukan sebagai sampel.
2. Berdasarkan rentang waktu
Periode penelitian yang dilakukan adalah tahun 2013 sampai 2015.
3. Berdasarkan unit analisis
Unit analisis yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang disajikan dalam mata uang rupiah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah karakteristik komite audit, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas mempengaruhi praktik manajemen laba.
2. Memberikan bukti empiris bahwa *leverage* mempengaruhi praktik manajemen laba.
3. Memberikan bukti empiris bahwa karakteristik komite audit mempengaruhi manajemen laba.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
Untuk menambah wawasan dan pandangan terhadap pengembangan manajemen laba dikaitkan dengan profitabilitas, *leverage*, dan karakteristik komite audit.
2. Bagi perusahaan
Berguna bagi perusahaan untuk mempertegas pentingnya peran dari komite audit yang dapat mempengaruhi *earnings management*.
3. Bagi penelitian selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya yang membutuhkan serta dapat berguna sebagai bahan studi dan referensi penelitian lebih lanjut bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.